



Contents lists available at Jurnal Perduli

**JURNAL PERDULI**

ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880 (Electronic)

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

---

## Pelatihan *Sport Education Model* guna Meningkatkan *Teacher' Sense of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat

Shela Ginanjar<sup>1</sup>, Samsudin<sup>1</sup>, Taufik Rihatno<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta

---

### Article Info

#### Article history:

Received 12 Agustus 2024

Revised 19 September 2024

Accepted 30 Oktober 2024

#### Keyword:

Sport Education Model  
Teacher' Sense of Efficacy  
Guru Pendidikan Jasmani

---

### Abstrak

Guru pendidikan jasmani seringkali dituntut untuk mengajar dan melatih di sekolahnya. Ini berdampak pada aspek *Teacher' Sense of Efficacy*, maka *Sport Education Model* dapat digunakan sebagai salah satu solusinya. Tujuan penelitian ini untuk memperkenalkan *Sport Education Model* dan kaitannya dengan aspek *Teacher' Sense of Efficacy*. Metodologi penelitian adalah eksperimen dengan *One Sample Pretest-Posttest Design*. Populasi adalah guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebanyak 50 orang dan digunakan *Total Sampling*. Instrument Test yaitu Angket *Teacher' Sense of Efficacy*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh *Z* sebesar -7.005 dengan *Sig.* 0.000 hal ini berarti Variabel *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui pelatihan *Sport Education Model* yang telah dilaksanakan pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat mampu meningkatkan keterampilan dasar dan pemahaman taktik dan mampu meningkatkan *Teacher' Sense of Efficacy*.

*Abstract : Physical education teachers are often required to teach and coach in their schools. This has an impact on the Teacher's Sense of Efficacy aspect, so the Sport Education Model can be used as a solution. The aim of this research is to introduce the Sport Education Model and its relationship to the Teachers' Sense of Efficacy aspect. The research methodology is experimental with One Sample Pretest-Posttest Design. The population was 50 physical education teachers at elementary schools in Lembang District, West Bandung Regency and TotalSampling was used. The test instrument is the Teachers' Sense of Efficacy Questionnaire. Based on the Wilcoxon test results, Z is -7.005 with Sig. 0.000, this means that the Teacher' Sense of Efficacy variable for elementary school physical education teachers has increased significantly. Through the Sport Education Model training which has been implemented for elementary school physical education teachers in Lembang District, West Bandung Regency, they are able to improve basic skills and understanding of tactics and are able to increase Teacher's Sense of Efficacy*



© 2024 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).

This is an open access article under the CC BY license

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**Corresponding Author:**

Shela Ginanjar

Email: shelaginanjar@unj.ac.id

---

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran pendidikan jasmani telah lama disarankan untuk menggunakan model pembelajaran karena terbukti meningkatkan hasil pembelajaran, motivasi dan prestasi siswa (Ginanjar et al., 2023). Berdasarkan pandangan ini guru pendidikan jasmani tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan tetapi juga membentuk pola pikir dan sikap siswa (Ginanjar et al., 2024; Subiyanto et al., 2023), penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani dipandang penting untuk memfasilitasi belajar siswa (Valério et al., 2021). Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani seringkali guru dituntut untuk dapat mengajar pendidikan jasmani di sekolah dan seringkali ditugaskan untuk dapat melatih siswa agar mahir di cabang olahraga tertentu yang menjadi andalan di sekolahnya. Ketika guru pendidikan jasmani menjadi tidak fokus untuk memberikan pengalaman belajar yang maksimal bagi siswa, ini adalah sebuah kerugian besar, kondisi ini jelas berpengaruh karena aspek *Teacher` Sense of Efficacy* dari guru pendidikan jasmani menjadi kurang baik. Guru menjadi ragu akan kemampuannya dalam mengajar pendidikan jasmani di kelasnya. Permasalahan lainnya adalah pihak sekolah juga seringkali menuntut prestasi maksimal dari pembinaan yang dilakukan guru pendidikan jasmani dalam bidang olahraga dengan alasan sebagai patokan keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman pembelajaran yang lebih baik, guru pendidikan jasmani harus merencanakan ulang strategi yang biasanya digunakan (Kimori & Sanderson, 2023). Ketika guru pendidikan jasmani harus mengajar dan melatih sekaligus maka *Sport Education Model* dapat digunakan sebagai salah satu solusinya. Ini adalah kondisi yang sangat membingungkan bagi guru pendidikan jasmani yang harus diperhatikan dan dicarikan solusi permasalahannya.

## 2. Metode Pelaksanaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat mengenai *Sport Education Model*, serta bagaimana kaitannya dengan aspek *Teacher` Sense of Efficacy*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Experimental Designs*, adapun desain yang digunakan *One Sample Pretest-Posttest Design* (Creswell, 2018). Populasi adalah guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebanyak 50 orang dan sampel diambil menggunakan teknik Total Sampling sehingga sebanyak 50 orang guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat dijadikan sampel penelitian. Instrumen Test yaitu Angket *Teacher` Sense of Efficacy* (Schwarzer & Hallum, 2008). Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu *Sport Education Model* dan satu variabel terikat yaitu *Teacher` Sense of Efficacy*. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. One Sample Pretest-Posttest Design, (Creswell, 2018)**

Group A	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
---------	----------------	---	----------------

Keterangan:

Group A = Kelompok guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

O<sub>1</sub> = *Pretest* atau Tes Awal

O<sub>2</sub> = *Posttest* atau Tes Akhir

X = Pelatihan *Sport Education Model*

Guna mencapai tujuan pengabdian Masyarakat yang telah ditetapkan peneliti akan menjalankan program sebagai berikut:

1. Pengecekan *Teacher' Sense of Efficacy* untuk mengetahui kondisi awal dari guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.
2. Pelaksanaan Pelatihan dengan melakukan Diskusi dan siteruskan dengan Praktek penggunaan *Sport Education Model* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar dengan materi kebugaran jasmani.
3. Pengecekan *Teacher' Sense of Efficacy* untuk mengetahui ondisi akhir dari guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat setelah mampu mengaplikasikan *Sport Education Model* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

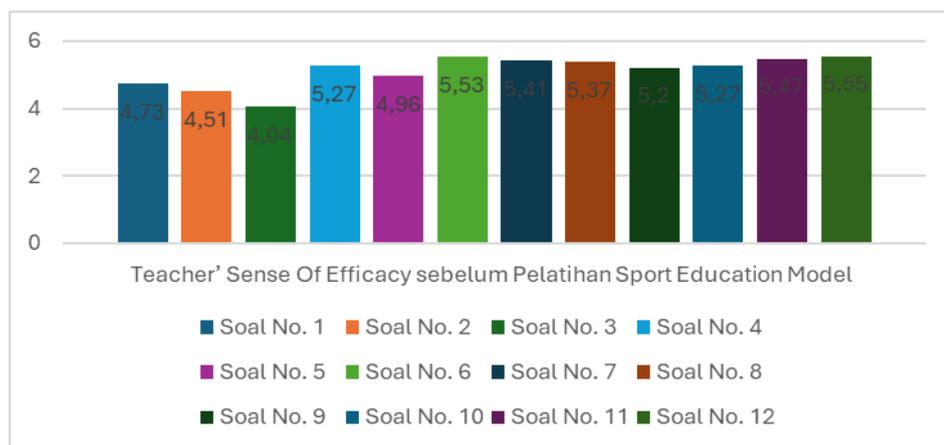
Selanjutnya untuk pengolahan dan analisis data menggunakan *Software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistic 26*, serta dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan tabulasi skor *Teacher' Sense of Efficacy*. 2) Melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov dan* Menguji homogenitas menggunakan uji *Levene*. 3) Melakukan pengujian menggunakan uji *Paired / Wilcoxon*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam pelaksanaanya dibagi kedalam beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

#### A. Kondisi aspek *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebelum dilaksanakan Pelatihan.

Pelatihan *Sport Education Model* pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* diperoleh skor sebesar 3049, rata-rata sebesar 60,98. Kondisi ini berarti kondisi aspek *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebelum dilaksanakan Pelatihan berada dalam kondisi yang belum bisa dikatakan baik karena masih memiliki rata-rata *Teacher' Sense of Efficacy* yang masih beradadi angka 60,98. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Grafik 1 dibawah ini.



**Grafik 1. *Teacher' Sense of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebelum Pelatihan *Sport Education Model***



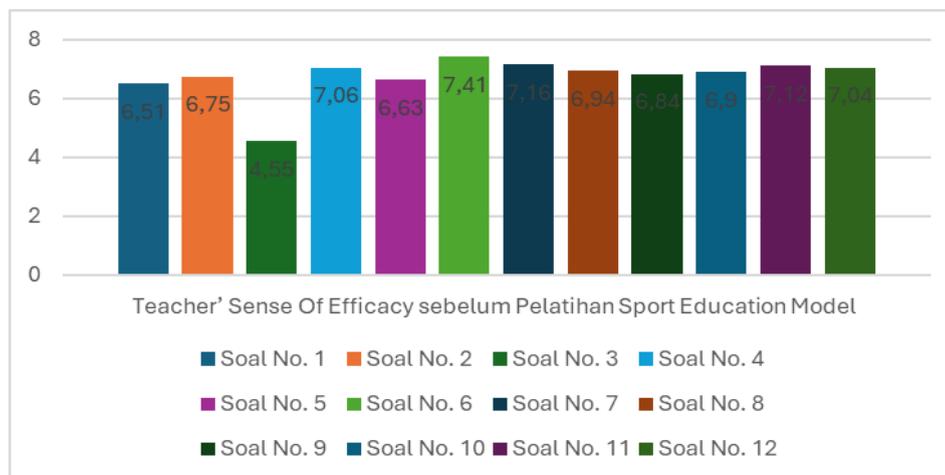
**Gambar 1. Kondisi Awal Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebelum Pelatihan *Sport Education Model***

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran biasanya guru pendidikan jasmani di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat masih menggunakan model konvensional. Keadaan ini membuat pembelajaran banyak waktu yang terbuang dan tidak efektif. Maka penggunaan *Sport Education Model* dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ditunjang dengan kemampuan mumpuni dalam bidang teknologi sangat penting bagi guru pendidikan jasmani, terlebih lagi kemampuan dalam teknologi itu digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih baik (Putranto et al., 2023). Guru pendidikan jasmani harus menyadari bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik cukup tinggi pada masa sekolah (Jaakkola & Washington, 2013) dan ini harus dimanfaatkan dengan maksimal. Faktanya sebelum pelatihan ini dilaksanakan ditemukan juga beberapa guru pendidikan jasmani yang masih saja menggunakan model konvensional dengan metode ceramah, dimana dewasa ini model seperti ini sudah ditinggalkan karena membuat pembelajaran tidak berjalan

maksimal. Ketika guru pendidikan jasmani menyadari harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan tujuan kurikulum nasional ini sangat dibutuhkan peran guru yang positif (Pan et al., 2023). Beberapa guru pendidikan jasmani mengungkapkan bahwa selama ini pembelajarannya kurang matang dan jarang melibatkan siswa / *Student Centered*. Melalui *Sport Education Model* dalam rancangannya bahkan ditujukan untuk selalu melibatkan siswa pada tingkat aktivitas fisik yang tepat (McKenzie et al., 2006), dimana keterlibatan siswa yang antusias ini dipandang mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih baik (Gutiérrez et al., 2020).

**B. Kondisi aspek *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat setelah dilaksanakan Pelatihan.**

Pelatihan *Sport Education Model* pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* diperoleh skor sebesar 4048, rata-rata sebesar 80,96. Dari hasil tersebut terlihat bahwa setelah dilaksanakan pelatihan *Sport Education Model* pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk variable *Teacher' Sense of Efficacy* mengalami peningkatan sebesar 999 dengan peningkatan rata-rata 19,98%. Kondisi ini berarti melalui pelatihan *Sport Education Model* yang telah dilaksanakan pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat mampu memberikan pengaruh yang positif pada *Teacher' Sense of Efficacy*. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Grafik 2 dibawah ini.



**Grafik 2. *Teacher' Sense of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat setelah Pelatihan *Sport Education Model***

Perlu dipahami bahwa keyakinan guru pendidikan jasmani dalam merancang dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru (Harvey et al., 2018). Melalui pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan *Sport Education Model* dalam pelaksanaannya digunakan format suatu permainan sederhana untuk mengasah materi atau keterampilan yang harus dikuasai dan juga membantu siswa dengan mendeteksi gerakan teknis secara komprehensif tetapi juga membantu siswa untuk memahami perilaku positif dalam pembelajaran (Putranto et al., 2023), serta membuat guru mampu mengelola sikap

antusiasme, otonomi, tanggung jawab dan keterlibatan yang tinggi pada diri siswa selama pembelajaran berlangsung (Gutiérrez et al., 2020).



**Gambar 2. Pemaparan Materi dan Pelatihan *Sport Education Model* Guna Meningkatkan *Teacher' Sense Of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat**

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bagaimana guru pendidikan jasmani begitu bersemangat dalam pelatihan *Sport Education Model* guna meningkatkan *Teacher' Sense Of Efficacy* guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Pentingnya pemahaman guru pendidikan jasmani ketika menggunakan *Sport Education model* ini bisa menjadi sebuah solusi yang bisa digunakan mengajarkan pendidikan jasmani dan sekaligus melatih kemampuan keterampilan cabang olahraga yang siswa senang dan secara bersamaan akan menimbulkan kesenangan pada diri siswa ketika belajar. Perasaan ceria, senang dan gembira dalam diri anak merupakan hasil dari pembelajaran yang tepat sasaran ketika menggunakan *Sport Education Model* dan sangat mudah dipahami bahwa terjadi peningkatan keterampilan dan pemahaman yang positif bagi siswa (Harvey, Pill, et al., 2020). Dalam sisi lainnya guru pendidikan jasmani menjadi merasa yakin dalam menggunakan *Sport Education Model* karena dalam proses pembelajarannya yang menggunakan sistem *Season* dengan pertandingan yang ketat membuat siswa belajar tanpa beban dan ceria serta tercapainya

kepuasan kebutuhan psikologis siswa menghasilkan motivasi dan *Active Learning Time* yang lebih lebih antusias (Harvey, Pill, et al., 2020). Proses ini sangat penting bagi guru pendidikan jasmani karena siswa akan mudah untuk diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara yang mudah dan menyenangkan tanpa mengurangi kesenangan siswa dalam berkompetisi dan belajar. Bagi guru pendidikan jasmani membuat siswa secara teknis terasah kemampuan keterampilan dasarnya apalagi samapai membuat siswa tersebut menjadi mahir, adalah sebuah pengalaman mengajar yang sangat mendalam dan cenderung agak sulit karena materi yang harus diajarkan atau dikuasai siswa membutuhkan pendalaman secara mandiri. Aktivitas seperti ini sangat diperlukan karena dapat meningkatkan keyakinan guru dan juga aspek *Teacher' Sense of Efficacy* ketika mengajar pendidikan jasmani di kelas. Melalui keyakinan guru pendidikan jasmani yang tinggi terhadap *Sport Education Model* ini membuat siswa menjadi tidak terbebani dalam pelaksanaan pembelajarannya (Harvey, Gil-Arias, et al., 2020; Pan et al., 2023) dan selalu membuat siswa bersemangat untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuannya.

### C. Pelatihan *Sport Education Model* dapat Meningkatkan *Teacher' Sense of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Pembelajaran dengan menggunakan *Sport Education Model* yang dalam pelaksanaannya menggunakan format suatu permainan sederhana untuk mengasah materi atau keterampilan yang harus dikuasai. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan *Sport Education Model* ini mempunyai beberapa keunggulan diantaranya dicirikan oleh adanya karakteristik dan satuan pengajaran yang unik (Siedentop et al, 2019; Siedentop, 1994) yang bertujuan untuk memperkuat tercapainya tujuan utama pendidikan pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani juga harus mampu mengelola kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung dan mampu memunculkan aspek-aspek keberanian untuk mencoba kembali, ulet, bersungguh- sungguh dan pantang menyerah dalam diri siswa yang merupakan cerminan terbentuknya sikap positif siswa (Pan et al., 2023; Raad Yousif et al., 2023). Sikap ini terjadi karena siswa termotivasi untuk belajar lebih banyak dalam hal olahraga maupun pengembangan tanggung jawab, sehingga pembelajaran didalam kelas dapat dikelola dengan lebih efektif.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

<b>Normality Test</b>	<b>T</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Teacher KBB Pretest	0.099	0.200
Teacher KBB Posttest	0.092	0.200
<b>Homogeneity Test</b>	<b>T</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Experiment >< Control	-7.071	0.000

**Tabel 3.** Hasil Uji *Wilcoxon*

<b>Wilcoxon Test</b>	<b>Z</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Teacher KBB Pretest >< Posttest	-7.005	0.000

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pelatihan *Sport Education Model* di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat terlihat bahwa *Variabel Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini terjadi karena pembelajaran yang menggunakan *Sport Education Model* dapat meningkatkan keterampilan dasar dan pemahaman

taktik dan kerjasama sekaligus, karena dalam setiap proses pembelajarannya siswa dapat berlatih dengan bermain dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Hasil belajar pendidikan jasmani menggunakan *Sport Education Model* sangat dipahami bahwa terjadi peningkatan keterampilan dan pemahaman yang positif bagi siswa dan *Sport Education Model* ini lebih menyenangkan daripada pembelajaran konvensional (Solihin et al., 2022).



**Gambar 3. Suasana Pertandingan Kebugaran Jasmani dalam Pelatihan *Sport Education Model* Guna Meningkatkan *Teacher' Sense Of Efficacy* Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat**

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa guru pendidikan jasmani begitu antusias dan terlihat bersemangat dalam pertandingan kebugaran jasmani dalam pelatihan *Sport Education Model* guna meningkatkan *Teacher' Sense Of Efficacy* guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Keadaan ini dapat terjadi bila dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan *Sport Education Model* ini guru mampu memaksimalkan sistem *Season* dengan pertandingan yang ketat membuat siswa belajar tanpa beban dan ceria serta tercapainya kepuasan kebutuhan psikologis siswa menghasilkan motivasi siswa dan antusiasme yang tinggi (Harvey, Pill, et al., 2020). Guru juga harus mampu mengelola kelasnya dengan baik selama pembelajaran *Sport Education Model* ini agar mampu mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan (Silva et al., 2024). Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan *Sport Education Model* terjadi proses interaksi yang baik antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru selaku fasilitator pembelajaran dalam rangka penguasaan kemampuan siswa sampai menjadi mahir. Keyakinan guru pendidikan jasmani juga meningkat karena pembelajaran menggunakan *Sport Education Model* ini aktivitas pembelajaran yang didukung dengan kondisi psikologis yang menyenangkan dan akan berdampak pada psikologis dan hasil belajar yang baik dari siswa selama pembelajaran (Ginanjar, Rihatno, et al., 2023). Bila kondisi ini terus berlangsung maka aspek *Teacher' Sense of Efficacy* akan membuat guru yakin akan kemampuan dirinya terutama dalam menyiapkan pembelajaran yang berkualitas bagi siswanya. Selain itu guru juga akan terasah kreatifitasnya untuk mampu menyajikan

pembelajarannya yang menyenangkan dan membuat siswa mampu memenuhi tujuan pembelajaran dengan optimal dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan juga dalam kaitannya dengan olahraga cabang yang digelutinya.

#### 4. Kesimpulan

Melalui pelatihan *Sport Education Model* yang telah dilaksanakan pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat mampu memberikan pengaruh yang positif pada *Teacher' Sense of Efficacy*. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan mampu menggali kemampuan diri dengan banyak mengkaji keterbaharuan ilmu pengetahuan terkait pendidikan jasmani yang pada akhirnya akan membantu untuk pengembangan kemampuan mengajarnya didalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan menggunakan *Sport Education* model karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan dasar dan pemahaman taktik dan kerjasama sekaligus bagi siswa dan juga terbukti meningkatkan *Teacher' Sense of Efficacy* guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kondisi ini menjadi keuntungan karena mampu membuat guru pendidikan jasmani menyajikan pembelajaran yang lebih bermanfaat bagi siswa.

Bagi pihak sekolah dan instansi terkait diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan kemampuan siswa ketika belajar dan juga harus mampu mengakomodir kebutuhan guru pendidikan jasmani dalam usaha pengembangan kemampuan mengajarnya. Ini berguna bagi keyakinan guru untuk mempersiapkan pembelajaran yang terencana dan tersusun dengan baik sehingga memudahkan guru pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum yang berlaku di Indonesia.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, khususnya kepada pihak Universitas Negeri Jakarta dan LPPM UNJ yang telah memberi dukungan dana bagi terlaksananya kegiatan pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Creswell, W. J. (2018). *Research-Design\_Qualitative-Quantitative-and-Mixed-Methods-Approaches* (Vol. 4).
- Ginanjar, S., Rihatno, T., & Widyawan, D. (2023). THE SPORT EDUCATION MODELS ON PHYSICAL ACTIVITY OF JUMPING ROPE PERFORMANCE IN ELEMENTARY SCHOOL. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(3), 521–530.  
<https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.1000>
- Ginanjar, S., Samsudin, Resmana, D., & Anugrah, S. M. (2024). Comparing project-based learning with conventional models: Enhancing students' enjoyment of physical education. *Edu Sportivo Indonesian Journal of Physical Education*, 5(1), 64–81.  
[https://doi.org/10.25299/es:ijope.2024.vol5\(1\).15183](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2024.vol5(1).15183)
- Ginanjar, S., Widyawan, D., & Faruqi, H. (2023). Systematic Literature Review: Sports in Early Childhood in Indonesia. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 11(5). <https://doi.org/10.13189/saj.2023.110523>
- Gutiérrez, D., Segovia, Y., García-López, L. M., & Sánchez-Mora, D. (2020). Evaluation of a program to expand use of sport education model: Teachers' perception and experience.

- Journal of Human Sport and Exercise*, 15(Proc2), 348–354.  
<https://doi.org/10.14198/jhse.2020.15.Proc2.26>
- Harvey, S., Gil-Arias, A., & Claver, F. (2020). Effects of teaching games for understanding on tactical knowledge development in middle school physical education. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(3), 1369–1379.  
<https://doi.org/10.7752/jpes.2020.03189>
- Harvey, S., Pill, S., Hastie, P., & Wallhead, T. (2020). Physical education teachers' perceptions of the successes, constraints, and possibilities associated with implementing the sport education model. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 25(5), 555–566.  
<https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1752650>
- Jaakkola, T., & Washington, T. (2013). The relationship between fundamental movement skills and self-reported physical activity during Finnish junior high school. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(5), 492–505.  
<https://doi.org/10.1080/17408989.2012.690386>
- Kimori, D., & Sanderson, S. (2023). ENHANCING PRESERVICE TEACHERS' SCIENCE TEACHING EFFICACY BELIEFS THROUGH ROLEPLAY. *International Journal of Humanities and Social Development Research*. <https://doi.org/10.30546/2523-4331.2023.7.2.45>
- McKenzie, B. S., Kastelein, R. A., & Cua, D. J. (2006). Understanding the IL-23-IL-17 immune pathway. *Trends in Immunology*, 27(1), 17–23.  
<https://doi.org/10.1016/j.it.2005.10.003>
- McKenzie, T. L., Marshall, S. J., Sallis, J. F., & Conway, T. L. (2000). Leisure-time physical activity in school environments: An observational study using SOPLAY. *Preventive Medicine*, 30(1), 70–77. <https://doi.org/10.1006/pmed.1999.0591>
- Metzler, M., & Colquitt, G. T. (2021). *Instructional Models for Physical Education 4th Edition*. Scottsdale, AZ: Holcomb Hathaway.
- Pan, Y. H., Huang, C. H., & Hsu, W. T. (2023). A comparison of the learning effects between TGfU-SE and TGfU on learning motivation, sport enjoyment, responsibility, and game performance in physical education. *Frontiers in Psychology*, 14.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1165064>
- Putranto, J. S., Heriyanto, J., Kenny, Achmad, S., & Kurniawan, A. (2023). Implementation of virtual reality technology for sports education and training: Systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 216, 293–300.  
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.139>
- Raad Yousif, A., Zulnaidi, H., Syed, K., & Syed, A. (2023). SPECTRUM AND TGFU APPROACHES: EFFECT ON PHYSICAL ABILITIES AMONG IRAQI SCHOOL STUDENTS. *JURNALKURIKULUM&PENGAJARANASIPASIFIK*, 11(2), 15–27.
- Schwarzer, R., & Hallum, S. (2008). Perceived teacher self-efficacy as a predictor of job stress and burnout: Mediation analyses. *Applied Psychology*, 57(SUPPL. 1), 152–171.  
<https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2008.00359.x>
- Silva, A., Daniel Almeida Marinho Coorientador, D., & Ricardo Manuel Pires Ferraz, D. (2024). *Multivariate Training Programs During Physical Education Classes Ciências do Desporto (3º ciclo de estudos)*.
- Solihin, A. O., Ginanjar, A., & Budiman, A. (2022). The Involvement of Preservice Teachers in Delivering of Sport Education. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i1.20641>
- Subiyanto, K., Rahman, A., & Hermansah, B. (2023). Analysis of Improving the Results of the Hang Style Long Jump with the Play Method of Class X Students. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(3), 610–619.

Valério, C., Farias, C., & Mesquita, I. (2021). Pre-service teachers' learning and implementation of student-centred models in physical education: A systematic review. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(6), 3326–3338. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.06452>